



EDUKASI FIKIH MUAMALAH BERBASIS KEARIFAN LOKAL MINANGKABAU DALAM MEMBENTUK INTEGRITAS JUAL BELI SISWA SMA NEGERI 2 BUKITTINGGI

Ashabul Fadhli¹, Usman², Devi Syukri Azhari³, Novia Syafitri⁴

Universitas Putra Indonesia YPTK Padang^{1,2,3,4}

Email Korespondensi: ashabulfadhli@upiypk.ac.id✉

Info Artikel

Histori Artikel:

Masuk:

10 Juni 2026

Diterima:

25 Juni 2026

Diterbitkan:

26 Juni 2026

Kata Kunci:

Edukasi Fikih
Muamalah;
Integritas Jual
Beli;
Ekonomi Digital;
Kearifan Lokal
Minangkabau;
Siswa SMA.

ABSTRAK

Perkembangan teknologi dan digitalisasi ekonomi telah mengubah praktik jual beli di kalangan remaja, termasuk siswa sekolah menengah atas. Kemudahan transaksi melalui platform digital belum selalu disertai pemahaman yang memadai tentang prinsip fikih muamalah, sehingga berpotensi menimbulkan perilaku transaksi yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Islam. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan pemahaman dan membentuk integritas jual beli Islami pada siswa SMA Negeri 2 Bukittinggi melalui edukasi fikih muamalah yang kontekstual dengan perkembangan transaksi modern. Kegiatan dilaksanakan melalui penyuluhan, pemaparan materi, diskusi interaktif, studi kasus, dan simulasi transaksi berbasis prinsip syariah. Materi mencakup konsep dasar fikih muamalah, etika jual beli Islam, nilai kejujuran, amanah, keadilan, transparansi, serta larangan gharar, penipuan, dan manipulasi dalam transaksi, termasuk jual beli digital. Nilai kearifan lokal Minangkabau yang berlandaskan falsafah *Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah* juga diintegrasikan sebagai penguatan karakter siswa. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman siswa terhadap prinsip jual beli Islami serta tumbuhnya kesadaran untuk menerapkan kejujuran, tanggung jawab, dan amanah dalam aktivitas ekonomi sehari-hari. Partisipasi aktif siswa dalam diskusi dan simulasi menunjukkan antusiasme tinggi dalam memahami permasalahan transaksi digital yang sering mereka temui. Edukasi ini memberikan pemahaman praktis agar siswa lebih kritis dan bijak dalam bertransaksi. Kegiatan ini berkontribusi positif dalam memperkuat literasi ekonomi syariah dan membentuk karakter siswa yang berintegritas sesuai ajaran Islam. Program serupa perlu dilakukan berkelanjutan melalui kolaborasi sekolah, guru Pendidikan Agama Islam, dan perguruan tinggi.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



PENDAHULUAN

Perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam pengembangan sumber daya manusia melalui pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, salah satunya Pengabdian kepada Masyarakat (PkM). Kegiatan PkM menjadi sarana implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) untuk menjawab berbagai persoalan nyata yang dihadapi masyarakat. Melalui kegiatan yang terencana dan berkelanjutan, perguruan tinggi tidak hanya berfungsi sebagai pusat pengembangan ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai agen perubahan sosial yang berkontribusi dalam meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat. Dengan demikian, PkM menjadi media penting dalam menjembatani kesenjangan antara teori akademik dan kebutuhan praktis masyarakat melalui pendekatan pemberdayaan yang kontekstual dan aplikatif.

Sebagai bagian dari komitmen akademik tersebut, dosen Universitas Putra Indonesia YPTK Padang melaksanakan kegiatan PkM yang berfokus pada penguatan literasi ekonomi syariah melalui

edukasi fikih muamalah bagi siswa sekolah menengah atas. Kegiatan ini didukung oleh kompetensi tim pelaksana yang berasal dari bidang Hukum Islam dan Pendidikan Agama Islam, sehingga memiliki relevansi yang kuat dalam memberikan pemahaman keagamaan yang aplikatif dan sesuai dengan tantangan kehidupan modern. Pendidikan agama tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer pengetahuan keislaman, tetapi juga sebagai instrumen pembentukan karakter, moralitas, dan integritas peserta didik dalam kehidupan sosial dan ekonomi

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa perkembangan teknologi digital telah mengubah pola interaksi ekonomi masyarakat, termasuk di kalangan remaja. Kehadiran platform e-commerce, marketplace, media sosial, dan layanan pembayaran digital memberikan kemudahan dalam melakukan transaksi jual beli. Namun, kemudahan tersebut sering kali tidak diimbangi dengan pemahaman yang memadai mengenai etika dan hukum transaksi dalam Islam. Sejumlah kajian terdahulu mengungkapkan bahwa literasi ekonomi syariah pada kalangan pelajar masih berada pada kategori sedang hingga rendah, terutama terkait pemahaman tentang prinsip kejujuran, transparansi, keadilan, serta larangan gharar dan tadlis dalam transaksi ekonomi.

Penelitian lain juga menegaskan bahwa pendidikan fikih muamalah yang disampaikan secara kontekstual mampu meningkatkan kesadaran peserta didik dalam menerapkan nilai-nilai Islam pada aktivitas ekonomi sehari-hari. Meskipun demikian, sebagian besar program edukasi fikih muamalah yang telah dilaksanakan masih berfokus pada aspek normatif dan teoritis. Kajian-kajian tersebut umumnya belum mengintegrasikan nilai-nilai kearifan lokal sebagai instrumen penguatan karakter ekonomi syariah. Padahal, integrasi nilai agama dengan budaya lokal memiliki potensi besar dalam memperkuat internalisasi nilai moral karena lebih dekat dengan pengalaman sosial peserta didik. Oleh sebab itu, diperlukan pendekatan edukatif yang tidak hanya menjelaskan aspek hukum transaksi dalam Islam, tetapi juga mengaitkannya dengan nilai-nilai budaya yang hidup di lingkungan masyarakat setempat.

Kota Bukittinggi sebagai salah satu pusat budaya Minangkabau memiliki kekhasan berupa filosofi Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah (ABS-SBK) yang menempatkan ajaran Islam sebagai landasan utama dalam kehidupan bermasyarakat (8). Filosofi tersebut menegaskan bahwa adat dan syariat merupakan satu kesatuan yang saling menguatkan. Dalam konteks ekonomi, nilai-nilai seperti luhur manantang barih, kejujuran, tanggung jawab, dan keadilan menjadi pedoman moral yang sejalan dengan prinsip-prinsip fikih muamalah. Oleh karena itu, integrasi nilai ABS-SBK dalam edukasi fikih muamalah dipandang relevan untuk membentuk karakter pelajar yang berintegritas dalam aktivitas ekonomi modern.

Kegiatan PkM ini dilatarbelakangi oleh hasil observasi awal dan diskusi dengan guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 2 Bukittinggi yang menunjukkan bahwa sebagian siswa telah aktif melakukan transaksi ekonomi, baik sebagai pembeli maupun penjual melalui media digital. Beberapa siswa diketahui melakukan penjualan produk secara daring melalui media sosial dan marketplace, sementara sebagian lainnya aktif melakukan pembelian barang secara online. Namun demikian, masih ditemukan pemahaman yang terbatas mengenai prinsip-prinsip muamalah Islam dalam praktik transaksi tersebut. Kondisi ini terlihat dari masih adanya anggapan bahwa keberhasilan transaksi hanya diukur dari keuntungan yang diperoleh tanpa mempertimbangkan aspek kejujuran, keterbukaan informasi produk, dan tanggung jawab terhadap konsumen.

Temuan lapangan juga menunjukkan adanya contoh praktik transaksi yang berpotensi mengandung unsur gharar dan tadlis. Sebagai contoh, terdapat penjualan produk perawatan kulit dengan klaim tertentu tanpa informasi yang memadai mengenai kualitas dan keamanan produk. Selain itu, ditemukan praktik penjualan telepon genggam bekas yang tidak disertai penjelasan secara terbuka mengenai kondisi barang yang sebenarnya. Meskipun kasus tersebut terjadi dalam skala sederhana, kondisi ini menunjukkan adanya kebutuhan mendesak untuk meningkatkan literasi fikih muamalah

dan etika bisnis Islam di kalangan pelajar agar mereka mampu menjadi pelaku ekonomi yang bertanggung jawab.

Berdasarkan kajian literatur dan hasil observasi lapangan tersebut, kegiatan PkM ini memiliki aspek kebaruan berupa integrasi edukasi fikih muamalah dengan nilai-nilai kearifan lokal Minangkabau yang berlandaskan filosofi Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah (ABS-SBK). Pendekatan ini tidak hanya menekankan pemahaman hukum jual beli dalam Islam, tetapi juga menginternalisasikan nilai-nilai budaya lokal sebagai penguat integritas dan karakter ekonomi syariah peserta didik. Dengan demikian, edukasi yang diberikan menjadi lebih kontekstual, mudah dipahami, dan relevan dengan kehidupan sosial siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, tujuan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa SMA Negeri 2 Bukittinggi mengenai prinsip-prinsip fikih muamalah dalam transaksi jual beli, menumbuhkan kesadaran akan pentingnya kejujuran, amanah, transparansi, dan keadilan dalam aktivitas ekonomi, serta mengintegrasikan nilai-nilai kearifan lokal Minangkabau sebagai landasan pembentukan integritas jual beli Islami pada generasi muda di era digital.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Bukittinggi pada semester genap Tahun Ajaran 2025/2026 dengan peserta siswa SMA Negeri 2 Bukittinggi. Metode yang digunakan adalah edukasi partisipatif berbasis kasus dengan mengintegrasikan materi fikih muamalah dan nilai-nilai kearifan lokal Minangkabau yang berlandaskan filosofi Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah (ABS-SBK).

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui empat tahapan. Pertama, persiapan, yang meliputi koordinasi dengan pihak sekolah, penyusunan materi edukasi, media pembelajaran, serta instrumen pre-test dan post-test. Kedua, pelaksanaan edukasi, yang dilakukan melalui ceramah interaktif, diskusi, studi kasus, dan simulasi praktik jual beli Islami. Materi yang diberikan mencakup prinsip-prinsip fikih muamalah, etika jual beli, larangan riba, gharar, dan tadlis, serta penguatan nilai kejujuran, amanah, dan transparansi dalam transaksi. Ketiga, evaluasi, yang dilakukan melalui pre-test dan post-test, observasi partisipasi peserta, serta angket respons siswa. Keempat, tindak lanjut, berupa penyusunan rekomendasi dan penguatan integrasi materi fikih muamalah dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah.

Keberhasilan program diukur berdasarkan peningkatan hasil post-test dibandingkan pre-test, tingkat partisipasi siswa selama kegiatan, dan respons peserta terhadap pelaksanaan program. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kuantitatif menggunakan persentase dan rata-rata, serta didukung oleh analisis deskriptif kualitatif dari hasil observasi dan refleksi peserta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dilaksanakan di Aula SMA Negeri 2 Bukittinggi dengan melibatkan 40 siswa dan 10 guru pendamping. Kegiatan bertujuan meningkatkan pemahaman siswa tentang fikih muamalah serta menanamkan integritas jual beli Islami yang diintegrasikan dengan nilai-nilai kearifan lokal Minangkabau.

1. Peningkatan Pemahaman Fikih Muamalah

Keberhasilan program diukur melalui pre-test dan post-test yang diberikan kepada seluruh peserta sebelum dan sesudah kegiatan edukasi. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa mengenai prinsip-prinsip jual beli Islam, khususnya terkait kejujuran, amanah, transparansi, gharar, dan tadlis.

Tabel 1. Hasil Pre-test dan Post-test Peserta

Indikator	Pre-test	Post-test
Nilai rata-rata	61,5	86,8
Nilai tertinggi	82	98
Nilai terendah	45	72
Ketuntasan pemahaman	47,5%	90,0%

Hasil tersebut menunjukkan peningkatan rata-rata sebesar 25,3 poin, yang mengindikasikan bahwa materi yang diberikan mampu meningkatkan literasi fikih muamalah siswa secara signifikan.

2. Partisipasi dan Respons Peserta

Berdasarkan hasil observasi selama kegiatan berlangsung, siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti sesi edukasi, diskusi kasus, dan simulasi praktik jual beli Islami. Dari 40 peserta yang mengikuti kegiatan, sebanyak 36 siswa (90%) aktif mengajukan pertanyaan, menyampaikan pendapat, atau terlibat dalam simulasi. Hasil angket evaluasi menunjukkan bahwa: 92,5% peserta menyatakan materi mudah dipahami. 95,0% peserta menilai contoh kasus yang diberikan relevan dengan kehidupan sehari-hari. 90,0% peserta menyatakan lebih memahami bahaya praktik gharar dan tadlis setelah mengikuti kegiatan. 97,5% peserta menyatakan kegiatan bermanfaat dan perlu dilaksanakan secara berkelanjutan. Data tersebut menunjukkan bahwa pendekatan edukasi yang menggabungkan fikih muamalah dengan kasus transaksi digital mampu meningkatkan keterlibatan dan pemahaman peserta secara efektif.

3. Perubahan Pemahaman dan Sikap Peserta

Berdasarkan hasil diskusi dan refleksi peserta, ditemukan perubahan pemahaman yang cukup nyata antara kondisi sebelum dan sesudah kegiatan. Sebelum kegiatan, sebagian siswa menganggap keberhasilan transaksi hanya diukur dari keuntungan yang diperoleh. Setelah mengikuti edukasi, siswa mulai memahami bahwa transaksi yang sah menurut Islam harus memenuhi prinsip kejujuran, keterbukaan informasi, keadilan, dan kerelaan kedua belah pihak.

Perubahan tersebut terlihat ketika siswa mampu mengidentifikasi unsur gharar pada kasus penjualan produk perawatan kulit yang tidak memiliki informasi produk yang jelas, serta unsur tadlis pada praktik penjualan telepon genggam bekas yang menyembunyikan kondisi kerusakan barang. Pada sesi simulasi, sebagian besar peserta telah mampu menjelaskan spesifikasi barang secara terbuka dan melakukan negosiasi sesuai prinsip etika bisnis Islam.

4. Integrasi Nilai Kearifan Lokal Minangkabau

Salah satu keunggulan kegiatan ini adalah integrasi nilai-nilai kearifan lokal Minangkabau dalam edukasi fikih muamalah. Nilai luhur manantang barih digunakan untuk memperkuat konsep kejujuran, sedangkan prinsip syara' mangato, adat mamakai menjadi landasan dalam memahami hubungan antara adat dan syariat dalam aktivitas ekonomi.

Berdasarkan hasil observasi dan diskusi, siswa lebih mudah memahami konsep etika bisnis Islam ketika dikaitkan dengan nilai budaya yang telah mereka kenal dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan berbasis kearifan lokal dapat menjadi strategi efektif dalam memperkuat internalisasi nilai-nilai muamalah pada generasi muda.

Secara keseluruhan, hasil kegiatan menunjukkan bahwa edukasi fikih muamalah berbasis kearifan lokal Minangkabau berhasil meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan kesadaran siswa mengenai praktik jual beli Islami. Peningkatan skor post-test, tingginya partisipasi peserta, serta

perubahan pemahaman terhadap etika transaksi menjadi indikator bahwa tujuan kegiatan pengabdian telah tercapai dengan baik

PENUTUP

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) di SMA Negeri 2 Bukittinggi berhasil meningkatkan pemahaman siswa mengenai prinsip-prinsip fikih muamalah, khususnya terkait kejujuran, amanah, transparansi, serta larangan gharar dan tadlis dalam transaksi jual beli. Integrasi materi fikih muamalah dengan nilai-nilai kearifan lokal Minangkabau yang berlandaskan filosofi Adat Basandi Syara', Syara' Basandi Kitabullah (ABS-SBK) terbukti efektif dalam memperkuat kesadaran dan integritas siswa dalam menjalankan aktivitas ekonomi sesuai dengan prinsip syariah. Peningkatan hasil evaluasi, partisipasi aktif peserta, serta kemampuan siswa dalam menganalisis kasus transaksi menunjukkan bahwa tujuan kegiatan pengabdian telah tercapai dengan baik. Sebagai tindak lanjut, sekolah disarankan untuk mengintegrasikan materi fikih muamalah secara lebih kontekstual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan kegiatan kewirausahaan siswa. Selain itu, perlu dilakukan program edukasi secara berkelanjutan melalui seminar, pelatihan, atau pendampingan praktik bisnis syariah agar nilai-nilai kejujuran, tanggung jawab, dan etika transaksi dapat menjadi budaya yang melekat dalam lingkungan sekolah dan kehidupan sehari-hari peserta didik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan rasa syukur ke hadirat Allah Swt. atas rahmat dan karunia-Nya sehingga kegiatan edukasi dan penyusunan artikel yang berjudul "Edukasi Pendidikan Agama tentang Fikih Muamalah: Transformasi Integritas Jual Beli Islam pada Era Modern bagi Siswa SMA Negeri 2 Bukittinggi" dapat terlaksana dengan baik. Ucapan terima kasih disampaikan kepada pimpinan Universitas Putra Indonesia YPTK Padang yang telah memberikan dukungan dan fasilitas dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Penghargaan yang setinggi-tingginya juga disampaikan kepada Kepala Sekolah, guru-guru, serta seluruh siswa SMA Negeri 2 Bukittinggi yang telah berpartisipasi aktif dan memberikan kerja sama yang baik selama kegiatan berlangsung. Terima kasih juga kepada tim pelaksana, rekan-rekan dosen, mahasiswa, serta semua pihak yang telah membantu dalam proses perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi kegiatan. Dukungan, masukan, dan kerja sama yang diberikan sangat berarti dalam mencapai tujuan kegiatan ini. Semoga kegiatan edukasi fikih muamalah ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi peserta didik dalam meningkatkan pemahaman dan pengamalan nilai-nilai Islam, khususnya dalam membangun integritas dan etika jual beli yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah di era modern. Aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Aflah FR. Prinsip Pendidikan Menurut Al-Qur'an. *Hamalatul Qur'an J Ilmu-Ilmu Al- Qur'an*. 2024;5(2):631–9.
- Al-Mustafa M. Transaksi dalam Sistem Ekonomi Syariah:(Analisis terhadap Merosotnya Sistem Ekonomi Syariah di Era Globalisasi). *J Ekon Syariah dan Bisnis Islam [Internet]*. 2022;01:1–8. Available from: <https://ejournal.unisai.ac.id/index.php/jsen/article/view/668>
- Ashabul Fadhli, Devi Syukri Azhari U. Edukasi Dan Penerapan Jual Beli Dalam Hukum Islam Bagi Siswa/Siswi SMP Pembangunan Laboratorium UNP Padang. *J AMPOEN*. 2025;3(1):80–5.
- Aulia NP, Musdalifah AA, Fiqram M. Analisis Prinsip Keadilan dalam Transaksi Ekonomi Syariah Berdasarkan Perspektif Maqashid al- Syari ' ah. *Al-Zayn J Ilmu Sos Huk*. 2025;3(6):9173–90.
- Azarkoni AS. Implementasi Prinsip Keadilan dalam Akad Jual Beli Menurut Hukum Syariah: Analisis Kasus Pedagang Muslim di Era Digital. *OPINIA J*. 2025;5(2):59–71.
- Azhari DS, Fadhli A, Usman. Penguatan Nilai-Nilai Keagamaan dalam Mencegah Terjadinya Bullying Terhadap Anak di Rumah Asuh YABNI Padang. *Indones Berger J ... [Internet]*.

- 2023;1(2):38–47. Available from: <http://journal.msti-indonesia.com/index.php/ib/article/view/237%0Ahttps://journal.msti-indonesia.com/index.php/ib/article/download/237/141>
- Azhari DS, Fadhli A, Usman. Membangun Karakter Kepemimpinan Berbasis Kepemimpinan Nabi Muhammad SAW Pada Era Modern Di TPQ Masjid Nurul Ihsan Padang. ABDI UNISAP. 2024;2(1):72–8.
- Falikhatun FP. Penerapan Kearifan Lokal Minangkabau Dalam Mewujudkan Tata Kelola Usaha Yang Baik. J Akunt dan Ekon. 2024;14(1):12–22.
- Fatimah RNHIMYFUM. Implementasi Metode Tahsin Dalam Membaca Al Qur'an Pada Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Sukoharjo. Mamba'ul 'Ulum. 2023;19(1):47–58.
- Hartati RNAFKSY. Rekonstruksi Konsep Muamalah Dalam Hukum Ekonomi Islam : Telaah Filosofis Dan Normatif Terhadap Prinsip Keadilan Ekonomi Syariah. EDU Res. 2025;6(4):1294–302.
- Idris M. Implementation Of The Principles Of Fikih Muamalah In The Practice of Daily Life In Today's Modern Era. Maliki Interdiscip J. 2023;2(8):120–4.
- I RH, Ikrom A, Mardhatillah A, Hasanah M, Dzikrullah M. Prinsip Hukum Fiqih Muamalah dalam Transaksi Ekonomi Kontemporer : Analisis Normatif dan Aplikatif Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang , Indonesia. J Budi Pekerti Agama Islam. 2025;3(3):118–37.
- Mulyadi AFDSAJ. Mendidik Anak Dalam Islam Dengan Merealisasikan Hak Anak Di PAUD / TK Kenari Pintu Kabun Bukit Tinggi. Communnity Dev J. 2022;3(3):1900–4.
- Pratama FS, Yola N, Nurul Izzati Husni. Pengaruh Islam Pada Tambo Dalam Narasi Sejarah Asal Muasal Dan Transformasi Sosial Masyarakat Minangkabau. Tambo. 2023;1(1):1–13.
- Perkasa B, Madya EB. Implementasi Bimbingan Keagamaan Untuk Meningkatkan Semangat Ibadah Pada Remaja Masjid Uswatun Hasanah Kelurahan Padang Matinggi Rantau Prapat. Al-Isyraq J Bimbingan, Penyuluhan, dan Konseling Islam. 2024;7(2):425–36.
- Renaldi M, Putra A, Della E, Nur A, Dwiyanti A, Zahro LA, et al. Analisis Fikih Muamalah terhadap Praktik Jual Beli Online di Era Digital dengan Pembayaran Spaylatter. Masalah J Manaj dan Ekon Syariah. 2025;3(1):150–8.
- Setiawan DB, Oktarina N. Pelembagaan Filosofi Adat Basandi Syara', Syara' Basandi Kitabullah Dalam Struktur Kelembagaan Nagari Sebagai Satuan Pemerintahan Terendah Di Sumatera Barat. SWARA JUSTISIA. 2023;6(4):547–64.
- Siregar ES. Prinsip Dan Tantangan Fikih Muamalah Di Era Modern. Al-Hadi. 2023;9(1):22–30.
- Sulfiana EHRHHS. Bimbingan Tahsin Pada Anak Jama'ah Masjid Nurul Amin Policcu Desa Patampanua. PENDIAMKA J Pengabdi. 2024;1(1):17–21.
- Susilawati N, Sunarto A. Implementasi Teknologi Informasi Berbasis Web Di Badan Amil Zakat Nasional (Baznas). COSTINGJournal Econ Bus Account [Internet]. 2020;3(2):257–66. Available from: www.bps.go.id
- Syaripudin EI, Furkony DK, Maulin M, Bisri H. Prinsip-Prinsip Dan Kaidah Transaksi Dalam Ekonomi Syari 'ah. JHESY. 2023;1(2):1–11.
- Usman, Devi Syukri Azhari, Ashabul Fadhli. Penguatan Nilai-Nilai Keagamaan Dalam Rangka Membentuk Perilaku Jujur dan Bertanggung Jawab di Rumah Asuh Yabni Padang. SAMBARA J Pengabdi Kpd Masy. 2023;1(3):109–16.
- Wulandari Y, Saktimulya R. Custom and Syarak as the Theme in Tambo Minangkabau (Adat dan Syarak sebagai Motif Tema dalam Tambo Minangkabau). ILEaL. 2021;7(1):42–57.
- Yunimar, Adi Prawira. Rekonsiliasi Ekonomi Adat Minangkabau Dengan Ekonomi. Menara Ekon. 2023;IX(1):91–7.